

## Peningkatan Partisipasi Pembelajaran Murid SD Negeri 18 Indralaya Utara Menggunakan Media Digital *Linktree*

Supriyanto

Sekolah Dasar Negeri 18 Indralaya Utara  
supriyanto591@admin.sd.belajar.id

---

### Article History

accepted 25/6/2024

approved 25/7/2024

published 31/7/2024

---

### Abstract

This research aims to increase students' participation and active role in participating in the learning process, especially during the period of learning from home due to the smoke haze and flooding that occurred at Sekolah Dasar Negeri 18 Indralaya Utara. The focus of this research is the sixth grade students of Sekolah Dasar Negeri 18 Indralaya Utara. Data collection techniques use questionnaires, interviews and observation methods. The purpose of this writing is to describe Linktree's digital media facilities in sixth grade learning at Sekolah Dasar Negeri 18 Indralaya Utara during the period of learning from home due to the haze and floods in the 2023/2024 school year. From the data obtained, it turns out that before learning was carried out using digital media, only seven students were actively involved in taking part in the learning. After learning using Linktree digital media, all students are actively involved in the learning process.

**Keywords:** Participation; Digital Media; Linktree.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran aktif murid dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama pada masa belajar dari rumah imbas kabut asap dan banjir yang terjadi di Sekolah Dasar Negeri 18 Indralaya Utara. Fokus pada penelitian ini adalah para murid kelas enam Sekolah Dasar Negeri 18 Indralaya Utara. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket, wawancara dan observasi. Tujuan penulisan ini adalah mendeskripsikan fasilitas media digital *Linktree* dalam pembelajaran kelas enam Sekolah Dasar Negeri 18 Indralaya Utara dimasa belajar dari rumah imbas kabut asap dan banjir tahun pelajaran 2023/2024. Dari data yang diperoleh ternyata sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan media digital, hanya tujuh murid yang terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran. Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media digital *linktree* semua murid terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

**Kata kunci:** Partisipasi, Media Digital, *Linktree*.

---



## PENDAHULUAN

Tahun 2020 dunia dikejutkan dengan mewabahnya suatu penyakit yang disebabkan oleh virus Corona atau Covid-19 (Astini, 2020). Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO telah menetapkan Covid-19 sebagai pandemi global (Salsabila, dkk., 2021). Dalam masa ini juga telah terjadi perang yang melanda seluruh warga dunia, tidak terkecuali Indonesia. Musuh dalam perang ini adalah Pandemi *Covid-19*. Untuk mengurangi resiko tertular dan menyebarnya *Covid-19* ini, banyak langkah antisipasi yang dilakukan pemerintah Indonesia. Salah satunya adalah mengurangi mobilitas diberbagai sektor, termasuk pendidikan. Pemerintah menutup fasilitas pendidikan dan memberlakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Dimana PJJ memaksa pembelajaran dilakukan dari rumah. Empat tahun berlalu pengalaman belajar jarak jauh tentunya menjadi pengalaman yang berharga. Tetapi pada kenyataannya pengalaman ini tidak sejalan dengan kenyataan di lapangan khususnya di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 18 Indralaya Utara.

Secara rutin hampir setiap tahun SDN 18 Indralaya Utara terpaksa harus melaksanakan pembelajaran secara PJJ. Ini karena letak geografis SDN 18 Indralaya Utara yang terletak di daerah rawa tanah gambut. Hal ini mengakibatkan setiap tahunnya SDN 18 Indralaya Utara terpaksa melaksanaka PJJ akibat kebakaran hutan dan lahan serta banjir musiman. Demi menjaga kesehatan murid dari dampak kabut asap akibat kebakaran hutan dan lahan serta tingginya air akibat banjir. Sehingga PJJ terpaksa di laksanakan di SDN 18 Indralaya Utara. PJJ di SDN 18 Indralaya Utara selama ini tidak berjalan dengan maksimal. Ini dapat terlihat dari rendahnya partisipasi murid dalam mengikuti PJJ.

Pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah membutuhkan teknologi sebagai media pembelajaranitu sendiri. Pada awal penerapannya banyak sekali kendala-kendala yang ditemukan dan juga dirasakan.Baik dari faktor minimnya pengetahuan masyarakat tentang teknologi sampai kebutuhan kuota internetyang dipakai. Karena secara tidak langsung, masyarakat juga terlibat sebagai pendamping dan pengawas anak-anaknya dalam mengikuti pembelajaran dari rumah. Namun seiring berjalannya waktu, masyarakat mampu beradaptasi pada situasi yang ada. Berbagai usaha tersebut dilakukan dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang efektif di masa PJJ imbas kebakaran hutan dan lahan serta banjir musiman, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi. Dalam dunia pendidikan, teknologi turut andil dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, dalam sebuah artikel jurnal yang berjudul Peran Teknologi dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi oleh Hanifah Salsabila dkk (Hanifah Salsabila et al., 2020).

Pelaksanaan pengajaran yang berlangsung dengan cara *online*. Menjadi kejutan bagi para orang tua yang biasanya disibukan dengan aktifitas di luar rumah, kini ditambah mendampingi anak belajar dari rumah. Problem psikologis anak-anak murid yang terbiasa belajar bertatap muka langsung dengan guru-guru mereka. Hal seperti ini belum pernah terjadi sebelumnya. Akibatnya serba kebingungan, sebab infrastruktur informasi teknologi sangat terbatas (Aji, 2020). Teknologi digital di era industri 4.0 telah berkembang pesat hingga saat ini, dan telah membawa perubahan sehingga sangat mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan manusia, termasuk didalamnya terdapat bidang pendidikan. Hoyles dan Lagrange dalam (Putrawangsal, 2018) menekankanbahwa pemanfaatan terhadap teknologi digital di masa sekarang ini dinilai sangat berpengaruh terhadap sistem pendidikan. Hal ini dikarenakan adanya poin efektifitas, daya tarik dan efisiensi dalam pendidikan ditawarkan dengan sistem pembelajaran berbasis teknologi digital tersebut. Sesuai perkembangannya, pelaksanaan pendidikan yang ada di Indonesia harus diubah dari sistem luring (luar jaringan) atau *offline* menjadi daring (dalam jaringan) atau *online*.

Pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan akan mudah terwujud jika partisipasi murid dalam pembelajaran terwujud. Dengan demikian tujuan pembelajaran

yang sudah direncanakan bisa dicapai semaksimal mungkin. Proses belajar tidak dapat berjalan tanpa partisipasi dan keaktifan anak didik yang belajar. Bobot partisipasi murid secara daring sangat fluktuatif. Ada yang berpartisipasi dengan kategori rendah, sedang dan tinggi. Partisipasi siswa sangat penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Menurut Taniredja, dkk (2013) partisipasi siswa adalah penyertaan mental dan emosi siswa dalam situasi kelompok yang mendorong siswa untuk mengembangkan daya pikir dan perasaan siswa bagi tercapainya prestasi belajar yang memuaskan.

Murid SD Negeri 18 Indralaya Utara sebelum masa PJJ imbas kebakaran hutan dan lahan serta banjir musiman, melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan model pembelajaran yang berupa penugasan mencatat dan mengerjakan latihan melalui grup *WhatsApp* (WA) kelas. Pembelajaran seperti ini ini membuat para murid sangat bosan, akibatnya banyak murid yang tidak terlibat aktif dalam pembelajaran dan tidak mengumpulkan tugas. Hal inilah yang menjadi tantangan bagi guru untuk selalu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, menarik dan aktif. Agar partisipasi murid dalam pembelajaran tetap terjaga. Walaupun pembelajaran dilaksanakan dari rumah atau daring, partisipasi dan keaktifan murid guru perlu senantiasa guru jaga. Keaktifan siswa dapat tercipta melalui penerapan media pembelajaran yang menarik termasuk menggunakan media digital, mengingat masa pandemi pembelajaran dilaksanakan secara daring.

Salah satu media pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran daring adalah memanfaatkan platform Media digital *Linktree*. Platform Media digital ini masih jarang ditemui meskipun sudah ada namun pemanfaatan dalam media pembelajaran sangat kurang. Platform Media digital *Linktree* ini biasa menggunakan *Laptop* atau *smartpone* dan dapat dilaksanakan dimanapun dan kapanpun. Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud untuk Melaksanakan Pembelajaran Berbasis Media Digital *Linktree*. Dengan tujuan meningkatkan partisipasi murid dalam proses pembelajaran. Sehingga penulis mengambil Judul "Peningkatan Partisipasi Pembelajaran Murid Sd Negeri 18 Indralaya Utara Menggunakan Media Digital *Linktree*". Tujuan yang akan penulis sampaikan adalah mendeskripsikan PJJ di masa kebakaran hutan dan lahan serta banjir musiman Menggunakan Media Digital *Linktree* di kelas enam SD Negeri 18 Indralaya Utara tahun ajaran 2023-2024.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dirancang untuk menggambarkan keadaan sosial apa adanya tanpa melihat hubungan yang ada. Penelitian ini dirancang untuk menjelaskan peningkatan partisipasi murid dalam proses pembelajaran pada masa PJJ imbas kebakaran hutan dan lahan serta banjir musiman dengan menggunakan media digital *Linktree*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket, wawancara, dan observasi. Jenis angket yang digunakan yaitu angket langsung tertutup berisi 14 pertanyaan 8 (delapan) diantaranya diberi alternatif jawaban "ya" atau "tidak" dan isian singkat. Angket yang digunakan diberikan kepada seluruh murid. Adapun wawancara dilakukan kepada murid dan orang tua/wali murid. Observasi dilakukan pada bulan Agustus 2023 dan Februari 2024.

Dalam melakukan penelitian dilakukan langkah penelitian dengan teknis analisis data yang peneliti gunakan adalah model menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015, hlm. 246): reduksi data, display data, dan verifikasi data. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan analisis data kualitatif. Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan hasil pengumpulan data secara deskriptif. Salah satu jenis statistik deskriptif yang digunakan adalah distribusi frekuensi. Teknik analisis data kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan data secara lebih dalam.

**HASIL DAN PEMBAHASAN****A. Persiapan KBM****1. Kebijakan Sekolah**

- a) Berkaitan dengan terjadinya kebakaran hutan dan lahan serta banjir musiman. SD Negeri 18 Indralaya Utara mengambil kebijakan tentang pelaksanaan pembelajaran disekolah yang semula tatap muka menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sehingga diharapkan aktifitas belajar siswa tetap berjalan melalui Belajar Dari Rumah (BDR) sesuai instruksi dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir.
- b) Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh membutuhkan kesiapan perangkat, sarana prasarana dan skill yang cukup dibidang IT baik guru, siswa dan orang tua siswa.
- c) Mengikuti pelatihan *zoom meeting, WhatsApp, google classroom, google form, link three, wordwall, liveworkshets*, dan *educaplay*.
- d) Dalam pelaksanaan PJJ, kelas enam SD Negeri 18 Indralaya Utara mengambil kebijakan dengan memilih metode Pembelajaran Jarak Jauh, *zoom meeting, WhatsApp, google classroom, google form, link three, wordwall, liveworkshets*, dan *educaplay*.
- e) Terkait dengan pulsa atau paket data yang digunakan oleh guru dan siswa, di usahakan secara mandiri.

**2. Jadwal Mengajar**

Semua Pegawai Wajib masuk 5 hari kerja/*WFH*, mulai hari Senin – Jumat pukul 07.00 – 12.00. sedangkan pembelajaran daring bersifat fleksibel bagi murid.

**3. Platform Media Sosial**

Dalam PJJ ini platform yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a) *zoom meeting*,
- b) *WhatsApp*,
- c) *google classroom*,
- d) *google form, link three*,
- e) *wordwall*,
- f) *liveworkshets*, dan
- g) *educaplay*

**4. Penilaian**

- a) Penilaian Sikap  
Penilaian sikap: Melalui observasi dan dituliskan dalam jurnal pengamatan
- b) Penilaian Pengetahuan  
Penilaian pengetahuan: Melalui google form
- c) Penilaian Keterampilan  
Mempraktikkan sesuai muatan pembelajaran.

**5. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran dan materi ajar berbasis digital berupa video pembelajaran, LKPD dan *games edukasi* yang termuat pada media digital *Linktree*.

**B. Pelaksanaan KBM**

Pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi selalu terkondisi melalui WA grup kelas. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan melalui *zoom meeting*. Dengan variasi pembelajaran menggunakan *linktree*. Pada akun *linktree* ini termuat beberapa aplikasi penunjang yang dapat meningkatkan keaktifan partisipasi dalam pembelajaran.

Saat *Zoom meeting* guru bisa langsung berinteraksi dengan murid. Penyajian materi berupa *powerpoint* dan video pembelajaran juga bisa diputar

secara langsung. Karena pembelajaran menggunakan *zoom meeting* tidak mungkin dilaksanakan setiap hari, maka guru dituntut untuk menyiapkan pembelajaran dengan alternatif media digital yang lain. Disini guru memanfaatkan aplikasi *liveworksheet* untuk penerapan LKPD interaktif yang termuat pada media digital *Linktree*.

Menggunakan *wardwall* dan *educaplay* untuk penerapan *games* edukasi untuk meningkatkan antusias dan partisipasi murid dalam pembelajaran. Sedangkan untuk penilaian pengetahuan bisa memanfaatkan *google form* untuk melaksanakan penilaian harian. Aplikasi *google clasroom* juga dapat dimanfaatkan untuk penugasan dan memberikan materi pembelajaran yang dapat diakses oleh murid. Berikut beberapa dokumentasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan media digital yang dilaksanakan di kelas enan SD Negeri 18 Indralaya Utara.



Gambar 1. Pelaksanaan zoom meeting



Gambar 2. Aplikasi *Linktree*

Tabel 1. Lembar Observasi Aktivitas Murid

Materi Pokok : Tema 4, Subtema 2, Pembelajaran 3  
 Hari/Tanggal : Senin, 28 Agustus 2023  
 Nama : Achmad Khoirul Azam  
 Nomor Absen : 001  
 Kelas : VI

No.	Aspek Murid yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
I	<b>Pra Pembelajaran</b>		
	1. Kesiapan menerima pembelajaran	√	
II	<b>Kegiatan membuka pembelajaran</b>		
	1. Dapat menjawab pertanyaan apersepsi	√	
	2. Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai	√	
III	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
	1. Antusiasme dalam mengikuti pembelajaran	√	
	2. Interaksi murid dengan pendidik	√	
	3. Interaksi antarsesama murid	√	
	4. Murid dapat mengemukakan pendapat dengan lancar	√	
	5. Partisipasi murid dalam menyimpulkan materi	√	
IV	<b>Kegiatan Penutup</b>		
	1. Murid secara aktif memberikan rangkuman	√	
	2. Murid menerima tugas tindak lanjut	√	
	Persentase keaktifan	100%	

Keterangan :

1. Ya : Aspek yang diamati terpenuhi
2. Tidak : Aspek yang diamati tidak terpenuhi

Kriteria Aktivitas:

- 80 – 100 : Aktivitas murid sangat tinggi  
 60 - 80 : Aktivitas murid tinggi  
 40 - 60 : Aktivitas murid cukup  
 20 - 40 : Aktivitas murid rendah  
 0 - 20 : Aktivitas murid sangat rendah

**Tabel 2. Lembar Keaktifan Kelas**

Materi : Tema 4, Subtema 2, Pembelajaran 3  
 Waktu : Tentatif  
 Hari/Tanggal : Senin, 28 Agustus 2023

No.	Nama Murid	Presentase	Katagori
1	Achmad Khoirul Azam	100%	Sangat Tinggi
2	Alfina Nurlita	100%	Sangat Tinggi
3	Archita Nilam Cahya	100%	Sangat Tinggi
4	Daffa Inas Wijaya	100%	Sangat Rendah
5	Dinda Aisyah Adzkiya	100%	Sangat Tinggi
6	Fahri Dwi Syaputra	100%	Sangat Tinggi
7	Fitri Asfihani	100%	Sangat Tinggi
8	Juliyansyah	100%	Sangat Tinggi
9	Juliyanti	100%	Sangat Tinggi
10	Maulidia Sagita Angraini	100%	Sangat Tinggi
11	Mustofa	100%	Sangat Tinggi
12	Nabila Zakiyatul Musyarrofah	100%	Sangat Tinggi
13	Reza Firdiano	100%	Sangat Tinggi
14	Riski Ramadhan	100%	Sangat Tinggi
15	Riyansyah	100%	Sangat Tinggi
16	Sylva UI Usna	100%	Sangat Tinggi
	Jumlah Murid Yang Aktif		16
	Presentase Klasikal		$16/16 \times 100\% =$ <b>100%</b>

Keterangan:

Persentase Klasikal = Jumlah Peserta didik yang Aktif / Jumlah seluruh Peserta didik x 100%

**Tabel 3. Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Murid**

NO	KRITERIA	JUMLAH	Persentase
1	Murid Aktif (A)	16	100 %
2	Murid Belum Aktif (BA)	0	0 %
	Jumlah	16	

**Tabel 4. Daftar Penilaian Harian Murid**

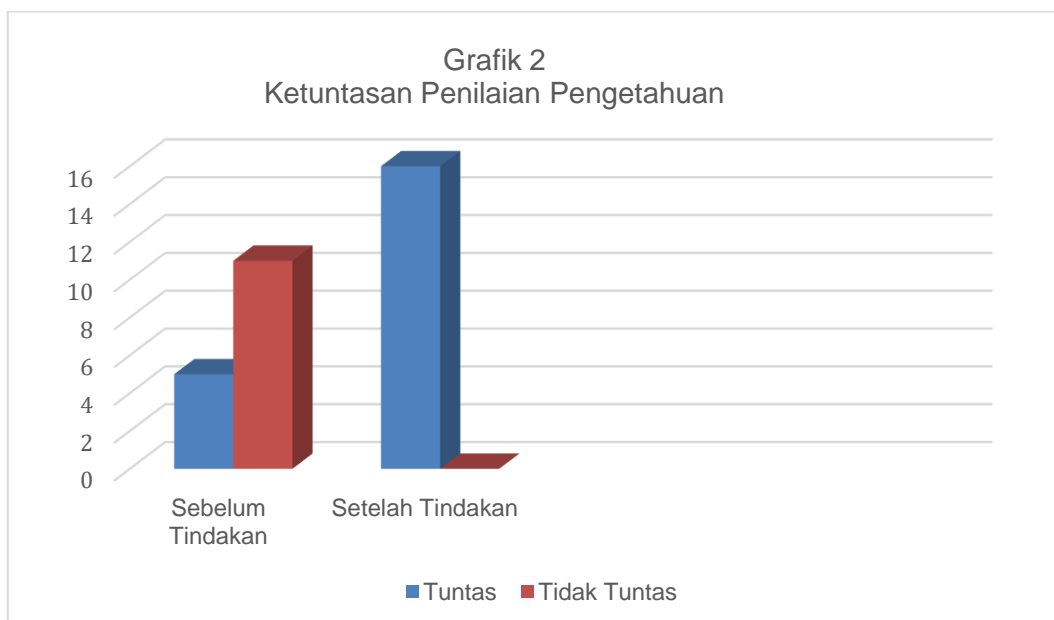
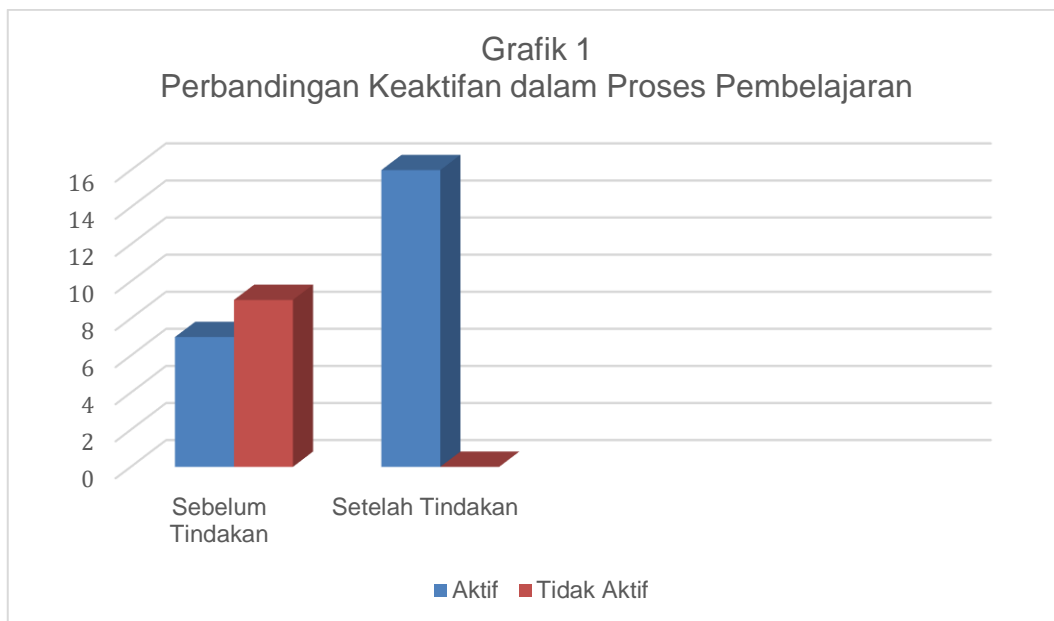
Materi : Tema 4, Subtema 2, Pembelajaran 3  
 Waktu : Tentatif  
 Hari/Tanggal : Senin, 28 Agustus 2023

No.	Nama Murid	Nilai	Katagori
1	Achmad Khoirul Azam	100	Tuntas
2	Alfina Nurlita	100	Tuntas
3	Archita Nilam Cahya	100	Tuntas
4	Daffa Inas Wijaya	80	Tuntas
5	Dinda Aisyah Adzkiya	100	Tuntas
6	Fahri Dwi Syaputra	100	Tuntas
7	Fitri Asfihani	100	Tuntas
8	Juliyansyah	90	Tuntas
9	Juliyanti	100	Tuntas
10	Maulidia Sagita Angraini	100	Tuntas
11	Mustofa	90	Tuntas
12	Nabila Zakiyatul Musyarrofah	100	Tuntas
13	Reza Firdiano	80	Tuntas
14	Riski Ramadhan	100	Tuntas
15	Riyansyah	80	Tuntas
16	Sylva UI Usna	100	Tuntas

**Tabel 5. Perbandingan Nilai Rata-rata dan Ketuntasan Klasikal**

NO	KRITERIA	JUMLAH	Persentase
1	Sebelum Tindakan	56,00	44 %
2	Setelah Tindakan	87,20	100 %
3	Peningkatan	24,20	66 %





### SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan dalam pelaksanaan PJJ di masa kebakaran hutan dan lahan serta banjir musiman menggunakan media digital *Linktree* di SD 18 Indralaya Utara Tahun Pelajaran 2023/2024 mengalami peningkatan partisipasi dalam pembelajaran, yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya keterlibatan orang tua lebih tinggi dalam mendampingi belajar siswa, lebih efektif dan efisien, hubungan orang tua dan anak lebih dekat, terjadinya interaksi sosial antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Faktor kemudahan akses media digital *Linktree* merupakan salah satu faktor partisipasi murid dalam pembelajaran.

### DAFTAR PUSTAKA

Aji, R. H. S. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran, *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, Vol. 7 (5).

- Astini. 2020. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi COVID-19." *Lampuhyang* 11 (2): 13–25.
- Kemendikbud, (2016), Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Putrawangsal, Susilahudin. Uswatun Hasanah. 2018. "Integrasi Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Di Era Industri 4.0: Kajian Dari Perspektif Pembelajaran Matematika." *ATSIQ Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan* 16 (1): 43–44.
- Rustarmadi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Unesa University Press.
- Salsabila, Unik Hanifah. dkk. 2020. "Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi COVID- 19." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 17 (2): 188–98.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukaryanti. dkk. 2021. "Pentingnya Media Pembelajaran Digital Dalam Mensukseskan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Masa Pandemi." In *Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV*, 185–90.
- Sumarni, Assidiqi. 2020. "Pemanfaatan Platform Digital Di Masa Pandemi COVID-19." In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 298–303.
- Taniredja, Tukiran dkk. 2013. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.